ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI

Fitri Nurlaili¹⁾, Nely Hartika²⁾, Triana Sri Handayani³⁾

Universitas Banten Jaya

Serang, Indonesia

fitrinurlaili@unbaja.ac.id¹⁾, nelyhartika@unbaja.ac.id²⁾, trianasrihandayani@unbaja.ac.id³⁾

ABSTRACT

This study aimed to: (1) to find out Internal factors that influence student learning difficulties in accounting subjects (2) To find out any external factors that influence student learning difficulties in accounting subjects ;(3) To find out dominant factors influence the causes of learning difficulties in accounting subjects. This research method was quantitative research. The population in this study were all students of class XI Accounting in the odd semester of state vocational high school (SMKN) in Serang City. The validity of the questionnaire instrument was performed by item analysis used the Product Moment correlation formula and the reliability test used the Cronbach's Alpha formula. The data analysis technique used factorial analysis Confirmatory factor analysis model. The results of this study indicated that: the biggest internal factor that causes the learning difficulties for learners was (1) a physical factor with eigenvalue of 3.735 and a variance value of 19,659% (2) the biggest external factor that caused the learning difficulties were family factors with an eigenvalue of 3.735 and a variance value of 19.6%.

Keywords: *Learning Difficulties, internal factors, external factors, Confirmatory Factor Analysis*

A. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas Pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang diharapkan akan menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas Pendidikan salah satunya ditentukan oleh proses belajar.

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”(Slameto, 2013: 2),

pada kegiatan belajar siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil.

Namun proses belajar setiap siswa tidak selamanya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, karena setiap individu memiliki potensi yang berbeda, siswa terkadang cepat memahami penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan namun tidak menutup kemungkinan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam belajar.

Hasil belajar yang baik merupakan harapan semua pihak namun pada kenyataannya tidak semua siswa memperoleh hasil belajar yang diharapkan, dalam proses pembelajaran siswa terkadang mengalami kegagalan dalam memperoleh hasil belajar yang diinginkan dikarenakan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru

Kesulitan belajar yang didefinisikan oleh *The United States Office of Education* (USOE) ‘kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ajaran atau tulisan’. (Kompri, 2017: 176). Kesulitan belajar dapat terjadi apabila siswa tidak mampu mengaitkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah dimiliki sehingga menimbulkan ketidakpahaman terhadap suatu pelajaran (Caryono dan Suhartono, 2012), Kesulitan belajar dapat berupa *learning disorder*, *learning disabilities*, *learning disfunction*, *under archiever*, dan *slow learner* (Kompri, 2017)

Kesulitan belajar merupakan perbedaan tingkah laku yang dialami peserta didik dalam menerima atau menyerap pelajaran sehingga peserta didik tidak dapat belajar secara wajar yang disebabkan oleh adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar, gejala dari kesulitan belajar

selain dari prestasi belajar yang rendah dapat diketahui dari hasil yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan, lambat dalam mengerjakan tugas, memiliki sikap tidak wajar seperti acuh dan tingkah menyimpang seperti membolos, mengasingkan diri dan tidak mau bekerja sama.

Ahmadi dan Supriyono (2013: 78) menyatakan bahwa “faktor- faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) dan faktor ekstern (faktor dari luar manusia)”. faktor intern meliputi faktor faktor fisiologi dan faktor psikologi. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor mass media dan lingkungan sosial.

Senada Slameto (2013) menjelaskan bahwa faktor intern penyebab kesulitan belajar adalah faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan factor ekstern disebabkan oleh factor keluarga, factor sekolah dan factor masyarakat.

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik jurusan akuntansi namun “pelajaran akuntansi dirasa sulit, dan juga siswa kurang memahami materi dalam proses belajar-mengajar sehingga membuat siswa

membutuhkan waktu lama dalam mengerjakan soal akuntansi, yang akhirnya juga berdampak pada nilai yang diperoleh siswa menjadi rendah. (Rahmawati, 2019:19), mata pelajaran akuntansi dirasa memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi dibanding mata pelajaran lain.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan populasi 71 siswa, Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dokumentasi, serta studi kepustakaan. Alat ukur yang digunakan adalah skala likert, keabsahan instrument dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Adapun Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor konfirmatori dengan tahapan:

1. Menentukan item yang dianalisis,
2. Menguji item yang ditentukan,
3. Melakukan factoring dan rotasi factor
4. Interpretasi factor yang terbentuk

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SMK X dengan instrument penelitian berupa kuesioner berbentuk *rating scale* dengan menggunakan skala *likert* dengan rentang 1-4. Untuk mengetahui kualitas kuesioner sebelum disebarkan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden. Butir pernyataan sebanyak 20 butir untuk faktor

internal dan 25 butir pernyataan faktor eksternal kesulitan belajar

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh instrumen. Instrument dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,361. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 16 butir pernyataan factor internal kesulitan belajar dinyatakan valid dan 20 butir pernyataan factor eksternal valid

Kualitas kuesioner juga diketahui melalui uji reliabilitas yaitu uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur bisa diandalkan dan tetap konsisten bila dilakukan pengukuran ulang. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *alpha Cronbach* dan dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *alpha* lebih dari 0,6

Tabel 1: Hasil Uji Reliabilitas

No	Var	r Cronbach Alpha	Realibilitas	Ket
1	Faktor internal	0,854	0,60	Realibel
2	Faktor eksternal	0,861	0,60	Realibel

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dinyatakan bahwa seluruh variabel memiliki konsistensi yang sangat kuat ketika digunakan untuk meneliti kembali

Setelah dilakukan uji instrument maka kuesioner sudah dapat disebarkan kepada responden, kuesioner yang disebar pada penelitian ini berjumlah 71 sesuai dengan jumlah populasi siswa kelas XI SMK X tahun ajaran 2018/2019. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor konfirmatori dengan hasil:

1. Faktor Internal

- a. Menentukan item yang dianalisis
Jumlah item pernyataan yang akan diuji dalam analisis factor adalah 16 item
- b. Menguji item yang telah ditentukan
Item pernyataan dianalisis menggunakan *Kaiser-Mayer-Olkin* (KMO), Diperoleh nilai 0,568, Uji KMO dinyatakan layak dengan kriteria $KMO > 0,5$. Dengan demikian item-item dalam penelitian ini telah sesuai dengan ketentuan.

Langkah selanjutnya adalah *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) Untuk dapat diproses lebih lanjut setiap item harus memiliki nilai $MSA > 0,5$. Pada tahap ini terdapat 4 item pernyataan yang gugur karena memiliki nilai $< 0,05$. Pengujian dilanjutkan dengan *Kaiser-Mayer-Olkin* (KMO) tahap 2 yang menyebabkan perubahan

nilai menjadi 0,629 dilanjutkan kembali dengan uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) dengan hasil 12 item pernyataan semua memiliki nilai $< 0,5$

- c. Melakukan factoring dan rotasi
Proses ekstraksi yang digunakan adalah *principle component analysis*. Yang akan menghasilkan nilai *communalities*. Nilai akan menunjukkan sejauh mana item yang diukur dapat dijelaskan. Semakin besar *communalities* maka semakin erat hubungan dengan factor terbentuk. Semua factor pada penelitian ini $< 0,5$ sehingga item pernyataan dapat digunakan lebih lanjut

Langkah berikutnya menghitung *total variance explained* yang digunakan untuk menjelaskan nilai persen dari varians yang mampu dijelaskan oleh banyaknya faktor yang terbentuk. Nilai ini berdasarkan *eigenvalue*. *Eigenvalue* untuk dapat menunjukkan kepentingan relative masing-masing faktor harus memiliki nilai di atas 1. Hasil factoring dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2 Total Variance Explained Faktor Internal

Componen t	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,610	21,747	21,747	2,610	21,747	21,747
2	1,695	14,124	35,872	1,695	14,124	35,872
3	1,394	11,614	47,486	1,394	11,614	47,486
4	1,241	10,343	57,829	1,241	10,343	57,829
5	,868	7,232	65,061			
6	,829	6,906	71,968			
7	,724	6,033	78,001			
8	,704	5,863	83,864			
9	,581	4,845	88,709			
10	,567	4,726	93,436			
11	,406	3,383	96,819			
12	,382	3,181	100,000			

Sumber: Data yang diolah 2019

Dari tabel di atas diketahui bahwa hanya terbentuk 4 faktor, karena 8 faktor lain memiliki nilai *eigenvalue* kurang dari 1. Faktor yang terbentuk adalah 4 faktor nilai *eigenvalue* untuk faktor pertama 2,610 > 1, faktor kedua sebesar 1,695 > 1, faktor ketiga sebesar 1,394 > 1, faktor keempat sebesar 1,241 > 1

Hasil ekstraksi factor memberikan informasi bahwa terdapat 4 faktor yang menjelaskan 57,8% varians dari 12 item asli. Korelasi antara variabel-variabel dan *factor loading* hasil ekstraksi adalah

Tabel 3 Component Matriks^a Faktor Internal

		Component Matrix ^a			
Item		Component			
		1	2	3	4
J1	Kondisi tubuh saat belajar akuntansi	,315	-,471	-,492	,245
J2	Rasa pusing ketika belajar akuntansi	,624	,170	-,076	-,024
J3	Berusaha menjaga kesehatan	,630	,043	-,141	-,544
J4	Sering tidak berkonsentrasi saat pelajaran akuntansi	,472	,493	-,261	,024

J5	Tidak memiliki kelainan atau cacat tubuh	,577	-,45	,153	-,273
P1	Mempunyai kesulitan memahami materi akuntansi	,475	,182	-,574	,325
P2	Sikap saat belajar akuntansi	,583	-,413	,115	-,241
P3	Mencatat materi akuntansi	,452	,249	,610	-,047
P4	Bertanya pada guru saat tidak dapat menyelesaikan soal akuntansi	,363	-,227	,494	,416
P8	Mempersiapkan materi sebelum pelajaran	,371	-,149	,182	,680
P9	Sering melakukan system kebut semalem (SKS)	,346	,443	-,033	,087
K3	Pelajaran olahraga membuat kelelahan	,102	,679	,204	,029

Sumber: Data Primer diolah 2019

Hasil pemfaktoran dalam tabel 3 belum dapat terinterpretasikan karena item-item yang ada hanya mengumpul pada satu atau belum menyeluruh dan merata pada seluruh faktor. Untuk itu perlu dilakukan rotasi. Rotasi faktor bertujuan untuk

mendapatkan tampilan data yang lebih jelas dari nilai *loading* setiap item terhadap faktor-faktor yang ada. Interpretasi ini didasarkan pada nilai *loading* yang terbesar dari masing-masing item terhadap faktor-faktor yang ada.

Tabel 4 Rotated Component Matrix^a Faktor Internal

		Component			
Item		1	2	3	4
J1	Kondisi tubuh saat belajar akuntansi	,215	,080	,737	,163
J2	Rasa pusing ketika belajar akuntansi	,367	,523	,008	,127
J3	Berusaha menjaga kesehatan	,700	,387	-,031	-,273
J4	Sering tidak berkonsentrasi saat pelajaran akuntansi	,068	,725	-,019	-,054
J5	Tidak Memiliki kelainan atau cacat tubuh	,772	-,051	,084	,170
P1	Mempunyai kesulitan memahami materi akuntansi	-,009	,670	,486	,096
P2	Sikap saat belajar akuntansi	,737	-,004	,104	,169
P3	Mencatat materi akuntansi	,329	,223	-,590	,366
P4	Bertanya pada guru saat tidak dapat menyelesaikan soal akuntansi	,200	-,050	-,108	,739
P8	Mempersiapkan materi sebelum pelajaran	-,019	,158	,174	,774
P9	Sering melakukan sistem kebut semalem (SKS)	,000	,542	-,160	,074
K3	Pelajaran olahraga membuat kelelahan	-,205	,461	-,509	,007

Sumber: Data primer diolah 2019

d. Interpretasi hasil
Interpretasi hasil dilakukan dengan melihat nilai factor loading yang terdapat dalam matrik factor. Factor loading merupakan angka yang

menunjukkan besarnya korelasi antara variabel dengan factor yang terbentuk. Berdasarkan interpretasi dari matrik faktor diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Faktor 1

Variabel	Pernyataan	Bobot Variabel
J3	Berusaha menjaga kesehatan	,700
J5	Tidak Memiliki kelainan atau cacat tubuh	,772
P2	Sikap saat belajar akuntansi	,737

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Dari tabel diatas diketahui bobot paling besar dari faktor 1 adalah J5, tidak memiliki kelainan atau cacat tubuh, variabel ini memiliki *factor*

loading sebesar 0,772, faktor ini memberikan sumbangan varians sebesar 21,75%

Tabel 6 Faktor 2

Variabel	Pernyataan	Bobot Variabel
J2	Rasa pusing ketika belajar akuntansi	,523
J4	Sering tidak berkonsentrasi saat pelajaran akuntansi	,725
P1	Mempunyai kesulitan memahami materi akuntansi	,670
P9	Sering melakukan sistem kebut semalem (SKS)	,542
K3	Pelajaran olahraga membuat kelelahan	,461

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Dari tabel diatas diketahui bobot paling besar dari faktor 2 adalah J4, Sering tidak berkonsentrasi saat pelajaran akuntansi, variabel ini memiliki factor loading sebesar 0,725, faktor ini memberikan sumbangan varians

sebesar 14,12%

Tabel 7 Faktor 3

Variabel	Pernyataan	Bobot Variabel
J1	Kondisi tubuh saat belajar akuntansi	0,737

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Dari tabel diatas diketahui bobot sebesar 0,737, faktor ini memberikan paling besar dari faktor 3 adalah J1, , sumbangan varians sebesar 11,61% variabel ini memiliki *factor loading*

Tabel 8 Faktor 4

Variabel	Pernyataan	Bobot Variabel
P3	Mencatat materi akuntansi	,366
P4	Bertanya pada guru saat tidak dapat menyelesaikan soal akuntansi	,739
P8	Mempersiapkan materi sebelum pelajaran	,774

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Dari tabel diatas diketahui bobot paling besar dari faktor 5 adalah P8, Mempersiapkan materi sebelum pelajaran, variabel ini memiliki *factor loading* sebesar 0,774, faktor ini memberikan sumbangan varians sebesar 10, 34%

2. Faktor eksternal

- Menentukan item yang dianalisis
Jumlah item pernyataan yang akan diuji dalam analisis factor adalah 20 item
- Menguji item yang telah ditentukan
Item pernyataan dianalisis menggunakan *Kaiser-Mayer-Olkin* (KMO), Diperoleh nilai 0, 616, yang berarti semua item pernyataan

telah sesuai dengan ketentuan.

Langkah selanjutnya adalah *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) Untuk dapat diproses lebih lanjut setiap item harus memiliki nilai $MSA > 0,5$. Pada tahap ini terdapat 1 item pernyataan yang gugur karena memiliki nilai $< 0,05$. Pengujian dilanjutkan dengan *Kaiser-Mayer-Olkin* (KMO) tahap 2 yang menyebabkan perubahan nilai menjadi 0,637 dilanjutkan kembali dengan uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) dengan hasil 19 item pernyataan semua memiliki nilai $< 0,5$

- c. Melakukan factoring dan rotasi
- Proses ekstraksi yang digunakan adalah *principle component analysis*.. Semua factor pada penelitian ini $< 0,5$ sehingga item pernyataan dapat digunakan lebih lanjut Langkah selanjutnya adalah menghitung *total variance explained* yang digunakan untuk menjelaskan nilai persen dari varians yang mampu dijelaskan oleh banyaknya factor yang terbentuk.

Tabel 9 Total Variance Explained Faktor Eksternal

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,735	19,659	19,659	3,735	19,659	19,659
2	2,408	12,676	32,335	2,408	12,676	32,335
3	1,955	10,289	42,624	1,955	10,289	42,624
4	1,363	7,174	49,798	1,363	7,174	49,798
5	1,181	6,214	56,012	1,181	6,214	56,012
6	1,143	6,013	62,025	1,143	6,013	62,025
7	1,000	5,263	67,288			
8	,918	4,832	72,121			
9	,834	4,391	76,512			
10	,760	4,000	80,512			
11	,622	3,272	83,783			
12	,562	2,959	86,742			
13	,510	2,682	89,425			
14	,485	2,554	91,979			
15	,424	2,234	94,213			
16	,380	2,002	96,215			
17	,261	1,374	97,589			
18	,250	1,314	98,903			
19	,208	1,097	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data primer diolah 2019

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat (*component*) 6 faktor yang memenuhi syarat < 1 . *eigenvalue* untuk

faktor pertama sebesar $3,735 > 1$, faktor kedua sebesar $2,408 > 1$, faktor ketiga sebesar $1,955 > 1$, keempat sebesar $1,363$

> 1, faktor kelima sebesar 1,181 > 1, faktor keenam sebesar 1,143 > 1, 6 faktor tersebut menjelaskan 62% dari 19 item

pernyataan. Korelasi antara variabel-variabel dan factor loading hasil ekstraksi adalah

Tabel 10 *Component Matrix*^a Faktor Eksternal

Item		Component					
		1	2	3	4	5	6
K2	Belajar bersama kakak/adik	,683	-,359	-,084	,077	-,158	,140
K3	Adik suka menjahili ketika sedang belajar	,445	-,028	,322	,279	,319	-,377
K4	Orang tua jarang bertanya kegiatan sekolah	,446	,107	-,154	-,549	-,154	,126
K5	Orang tua tidak memberikan fasilitas yang cukup	,485	-,035	-,098	,036	-,437	-,101
K7	Berusaha memecahkan masalah	,233	-,084	,616	-,012	,040	-,220
K8	Suasana rumah bersih	,655	,352	,062	-,152	,013	-,067
K10	Lingkungan masyarakat yang baik	,524	,151	,423	-,309	,140	-,038
S1	Kegiatan belajar mengajar	,157	,471	-,288	,043	,328	,450
S2	Metode pembelajaran	,442	,065	-,180	,423	-,398	-,060
S3	Memberikan kesempatan pada peserta didik	,142	,670	,309	,260	,042	,420
S4	Memotivasi peserta didik	,454	,366	-,197	,229	,396	-,404
S5	Media pembelajaran	,408	,292	-,514	,169	-,251	,015
S6	Meninggalkan sekolah	,037	,676	-,297	,087	,013	-,151
S7	Gedung sekolah	,522	-,408	,138	,277	-,174	,020

Sumber: Data primer diolah 2019

Hasil pemfaktoran pada tabel *Component Matriks* belum dapat diinterpretasikan, karena item-item yang ada hanya mengumpul pada satu atau belum

meyeluruh dan merata pada seluruh faktor, untuk itu perlu dilakukan proses rotasi faktor

Tabel 11 Rotated Component Matrix^a Faktor Eksternal

Item		Component					
		1	2	3	4	5	6
K2	Belajar bersama kakak/adik	,347	,554	,448	-,122	-,086	,045
K3	Adik suka menjahili ketika sedang belajar	,056	,233	,051	,110	-,161	,726
K4	Orang tua tidak memberikan fasilitas yang cukup	,710	-,050	,139	-,121	,117	-,147
K5	Kebersihan rumah	,283	,063	,589	-,004	-,129	,018
K7	Berusaha memecahkan masalah	,194	,128	-,107	,355	-,420	,352
K8	Orang tua jarang bertanya kegiatan sekolah	,570	-,005	,260	,150	,200	,358
K10	Lingkungan masyarakat yang baik	,617	,106	-,096	,276	-,068	,334
S1	Kegiatan belajar mengajar	,107	,069	-,056	,061	,786	,015
S2	Metode pembelajaran	-,030	,130	,730	,074	,053	,117
S3	Memberikan kesempatan pada peserta didik	,038	,004	,037	,720	,528	,100
S4	Memotivasi peserta didik	,080	-,081	,195	-,149	,335	,752
S5	Media pembelajaran	,125	-,073	,632	-,153	,403	,039
S6	Meninggalkan sekolah	-,011	-,479	,220	,050	,496	,224
S7	Gedung sekolah	,105	,545	,400	,039	-,277	,138
S8	Ruang kelas	-,143	,831	,102	-,055	,052	,143
S9	Cara mengajar guru	,183	-,186	,059	,805	-,043	,131
M1	Lingkungan tempat tinggal	,697	,139	,158	,005	-,065	,067
M3	Adanya internet	,447	,651	-,076	-,144	,159	,044
M4	Teman bergaul	,318	,048	,112	-,613	,104	,290

Sumber: Data primer diolah 2019

d. Intepretasi hasil

Tabel 12 Faktor 1

Variabel	Pernyataan	Bobot Variabel
K4	Orang tua jarang bertanya kegiatan sekolah	,710
K8	Kebersihan rumah	,570
K10	Lingkungan masyarakat yang baik	,617

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Dari tabel diatas diketahui bobot paling besar dari faktor 1 adalah K4, orang tua jarang bertanya kegiatan sekolah, faktor ini memberikan sumbangan varians sebesar 19,659%

Tabel 13 Faktor 2

Variabel	Pernyataan	Bobot Variabel
K2	Belajar Bersama kakak/adik	,554
S7	Gedung sekolah	,545
S8	Ruang kelas	,831
M3	Adanya Internet	,651

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Dari tabel diatas diketahui bobot paling faktor ini memberikan sumbangan varians besar dari faktor 2 adalah S8, ruang kelas, sebesar 12,67%

Tabel 14 Faktor 3

Variabel	Pernyataan	Bobot Variabel
K5	Orang tua tidak memberikan fasilitas yang cukup	,589
S2	Metode Pembelajaran	,730
S6	Media Pembelajaran	,632

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Dari tabel diatas diketahui bobot paling pembelajaran , faktor ini memberikan besar dari faktor 3 adalah S2, metode sumbangan varians sebesar 10,297%

Tabel 15 Faktor 4

Variabel	Pernyataan	Bobot Variabel
S3	Memberikan kesempatan pada peserta didik	,720
S9	Gaya mengajar guru	,805

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

sumbangan varians sebesar 7,174%

Dari tabel diatas diketahui bobot paling besar dari faktor 4 adalah S9, metode pembelajaran, faktor ini memberikan

Tabel 15 Faktor 5

Variabel	Pernyataan	Bobot Variabel
S1	Kegiatan belajar mengajar	,786

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Dari tabel diatas diketahui bobot paling besar dari faktor 5 adalah S1, kegiatan belajar mengajar , faktor ini memberikan sumbangan varians sebesar 6,214%

Tabel 16 Faktor 6

Variabel	Pernyataan	Bobot Variabel
K3	Adik suka menjahili ketika sedang belajar	,726
K7	Berusaha memecahkan masalah	,352
S4	Memotivasi peserta didik	,752

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Dari tabel diatas diketahui bobot paling besar dari faktor 6 adalah S4, memotivasi peserta didik, faktor ini memberikan sumbangan varians sebesar 6,013%

Kesulitan belajar merupakan salah satu permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran, siswa yang mengalami kesulitan belajar biasanya sulit untuk dapat menerima materi pebelajaran dengan baik sehingga hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kesulitan belajar bukan hanya berasal dari kemampuan intelegensi, namun seringkali juga disebabkan faktor non intelegensi (Ahmadi dan Supriyono, 2013). Kesulitan belajar dapat berasal dari faktor intern dan ekstern siswa. faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor

kelelahan, sedangkan factor ekstern disebabkan oleh factor keluarga, factor sekolah dan factor masyarakat

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar akuntansi ini dilakukan dengan analisis faktor konfirmatori dengan siswa kelas XI SMK X tahun ajaran 2018/2019 sebagai respondennya

Berdasarkan tahap analisis faktor diperoleh hasil bahwa faktor intern yang terdiri atas faktor jasmani, psikologis dan kelelahan mempengaruhi 57% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor intern lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian

Tabel 17. Identitas Faktor Internal

Var	Pernyataan	Factor Loading	Nama Faktor
J3	Berusaha menjaga kesehatan	,700	Jasmani
J5	Tidak Memiliki kelainan atau cacat tubuh	,772	
P2	Sikap saat belajar akuntansi	,737	
J2	Rasa pusing ketika belajar akuntansi	,523	Kesulitan konsentrasi
J4	Sering tidak berkonsentrasi saat pelajaran akuntansi	,725	
P1	Mempunyai kesulitan memahami materi akuntansi	,670	
P9	Sering melakukan sistem kebut semalem (SKS)	,542	Kondisi fisik
K3	Pelajaran olahraga membuat kelelahan	,461	
J1	Kondisi tubuh saat belajar akuntansi	0,737	
P3	Mencatat materi akuntansi	,366	psikologis
P4	Bertanya pada guru saat tidak dapat menyelesaikan soal akuntansi	,739	
P8	Mempersiapkan materi sebelum pelajaran	,774	

Sumber data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis faktor memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran akuntansi adalah, faktor jasmani, kesulitan konsentrasi, kondisi fisik dan psikologi. Sumbangan varians terbesar adalah faktor jasmani sebesar 21,7%, Hal ini memperlihatkan bahwa keadaan

jasmani peserta didik adalah faktor terbesar yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Slameto (2013: 54) bahwa “ proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, jadi pentingnya siswa selalu menjaga kesehatan tubuh dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang agar stamina selalu terjaga”.

Senada oktavianingtyas (2013: 23), “Kondisi fisik yang sehat dan normal dapat memperlancar proses belajar “oleh karena itu apabila kondisi jasmani tidak dalam kondisi prima akan menyebabkan kesulitan belajar pada siswa.

Selain faktor intern faktor ekstern merupakan salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan belajar, faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Pada penelitian ini faktor eksternal mempengaruhi 62% kesulitan belajar siswa

Tabel 18 Identitas Faktor Eksternal

Var	Pernyataan	<i>Factor Loading</i>	Nama Faktor
K4	Orang tua jarang bertanya kegiatan sekolah	,710	Faktor keluarga
K8	Kebersihan rumah	,570	
K10	Lingkungan masyarakat yang baik	,617	
K2	Belajar Bersama kakak/adik	,554	Faktor sekolah
S7	Gedung sekolah	,545	
S8	Ruang kelas	,831	
M3	Adanya Internet	,651	Metode Pembelajaran
K5	Orang tua tidak memberikan fasilitas yang cukup	,589	
S2	Metode Pembelajaran	,730	
S6	Media Pembelajaran	,632	Gaya mengajar
S3	Memberikan kesempatan pada peserta didik	,720	
S9	Gaya mengajar guru	,805	
S1	Kegiatan belajar mengajar	,786	Kegiatan belajar mengajar Motivasi siswa
K3	Adik suka menjahili ketika sedang belajar	,726	
K7	Berusaha memecahkan masalah	,352	
S4	Memotivasi peserta didik	,752	

Sumber Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis faktor memperlihatkan faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran akuntansi adalah, faktor keluarga, faktor sekolah, metode pembelajaran, gaya mengajar, kegiatan belajar mengajar dan motivasi siswa. Faktor keluarga memiliki

sumbangan varians sebesar 19,569%, siswa kurang mendapatkan bimbingan dari orang tua pada saat belajar di rumah, hal ini dapat terjadi karena kesadaran orang tua terhadap Pendidikan masih rendah, serta kesibukan orang tua sehingga tidak ada waktu untuk mendampingi anaknya belajar

(Maftukhah,2012: 4-5). Dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis pada pembahasan dari data diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal yang paling mempengaruhi kesulitan belajar akuntansi adalah Faktor Jasmani dengan nilai *eigenvalue* sebesar 2,610 dan nilai varians sebesar 21,7%,
2. Faktor eksternal yang menjadi penyebab terbesar kesulitan belajar akuntansi adalah kondisi Keluarga dengan nilai *eigenvalue* sebesar 3,735 dengan nilai varians sebesar 19,6%.

Berdasarkan kesimpulan yang sudah disampaikan maka disarankan:

1. Bagi siswa hendak terus membiasakan kebiasaan belajar baik ketika berada di sekolah maupun di rumah, dikarenakan faktor internal yang menjadi penyebab terbesar kesulitan belajar akuntansi yaitu faktor dari dalam diri siswa
2. Bagi guru yang merupakan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar hendaknya lebih perhatian, kreatif, dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran serta menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan

kebutuhan siswa sehingga proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien. Selain itu, guru perlu membangun relasi yang baik dengan siswa di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga akan terbentuk hubungan yang baik yang akan mendukung proses belajar mengajar di dalam kelas.

3. Bagi orang tua, hendaknya lebih memperhatikan Pendidikan putra-putrinya di rumah, memberikan motivasi, dukungan moral serta material
4. Bagi peneliti lain, untuk menambah faktor-faktor lain dan subyek yang diteliti.

REFERENSI

- Ahmadi, Abu & Supriyono, W (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Caryono, Suhas& Suhartono . (2012) Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013. Prosiding ISBN:978-797-16353-8-7. Diakses 15 Juni 2019. Eprint.uny.ac.id
- Kompri. (2017). *Belajar Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Slameto (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maftukhah, Lina , Harnanik& St. Sunarto.

(2012) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 1 Plantungan Kabupaten Kendal. *Economic Education Analysis Journal* Vol 1 No 2 2012 diakses 15 Juni 2019, dari Journal.unnes.ac.id

Oktavianingtyas, Ervin. (2013). Studi Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember. *Kadikma* Vol 4 No 2 2013, diakses 15 Juni 2019, dari jurnal.unej.ac.id

Rahmawati, Tanti & Fitri Nurlaili (2019). Penelitian Tindakan Kelas *Group to Group Exchange*. *Progress* Vol 2 No 1 2019 .Diakses 12 Maret 2019. Dari e-journal.lppm-unbaja.ac.id/progress